

POLEMIK MAHALNYA HARGA TIKET PENERBANGAN DOMESTIK

Mahalnya harga tiket penerbangan domestik ternyata sangat dirasakan oleh masyarakat. Dampak mahalnya harga tiket penerbangan domestik turut dirasakan oleh sektor pariwisata dan jasa ekspedisi.

Minat masyarakat untuk menggunakan moda transportasi udara menurun drastis akibat mahalnya harga tiket penerbangan domestik. Pemberlakuan bagasi berbayar juga semakin menambah mahalnya total biaya yang harus dibayar calon penumpang. Banyak calon penumpang yang akhirnya batal membeli tiket penerbangan domestik karena keberatan dengan harga yang harus dibayar. Hal itu berdampak pada menurunnya jumlah penumpang penerbangan domestik yang terlihat dari suasana bandara yang sepi seperti di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru pada Senin (14/1) dan Kuala Namu International Airport pada Rabu (30/1). Banyak calon penumpang akhirnya lebih memilih alternatif lain ke daerah tujuan dengan beban biaya yang jauh lebih murah seperti beralih menggunakan bus meskipun waktu tempuh menjadi lebih lama. Bahkan tidak sedikit juga masyarakat yang menyiasati dengan memilih penerbangan ke Malaysia untuk transit lalu melanjutkan ke kota tujuan di Indonesia. Strategi ini ditempuh karena perbedaan harga tiket yang cukup jauh jika dibandingkan dengan penerbangan langsung atau transit di dalam negeri. Sebagai contoh, seperti penelusuran Serambi di Traveloka untuk penerbangan tanggal 21 Januari 2019 tujuan Jakarta dari Banda Aceh yang memperlihatkan perbedaan harga penerbangan langsung, via kota lain dan via Malaysia yaitu:

- Tiket Garuda untuk penerbangan langsung, Rp 2.962.700 per orang
- Tiket Batik Air untuk penerbangan langsung, Rp 2.559.000 per orang
- Tiket Ciliilink transit di KNIA, Rp 1.998.000 per orang
- Tiket Air Asia via Kuala Lumpur, Rp 879.700 per orang

Di sektor pariwisata, dampak mahalnya tiket pesawat domestik dirasakan lebih luas lagi. Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Batam, Jadi Rajagukguk menyatakan banyak wisatawan yang menahan diri ke Batam akibat mahalnya harga tiket, sehingga pendapatan agen perjalanan (travel), hotel, restoran, dan sektor pariwisata lainnya terganggu¹. Association of The Indonesian Tour and Travel Agencies (ASITA) Riau menyelaskan kondisi ini yang menurutnya kontraproduktif dengan target pariwisata nasional yang dicanangkan, yaitu mencapai 250 juta kunjungan wisatawan di tahun 2019. ASITA Riau² dan ASITA Sumatera Barat³ menilai hal ini justru menguntungkan pertumbuhan pariwisata luar negeri dan justru menekan pariwisata domestik. Alternatif wisatawan domestik adalah meninggalkan transportasi udara dengan beralih ke moda transportasi darat⁴. Di sisi lain, agen travel yang menawarkan tiket perjalanan udara mulai kehilangan pemasukan karena kebijakan zero commission yang mulai diterapkan maskapai Garuda Indonesia Group, dengan demikian operasional salah satu sektor utama pariwisata ini semakin berat⁵. Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Riau menyampaikan telah terjadi penurunan tingkat isian hotel hingga 30%⁶, sementara di Sumatera Barat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang melaporkan penurunan pemesanan jasa hotel dan restoran menurun bervariasi pada rentang 10% hingga 35%⁷. Mahalnya harga tiket pesawat ini juga diikuti dengan pemberlakuan bagasi berbayar yang telah dilakukan oleh salah satu maskapai dan berpeluang diikuti oleh maskapai lainnya⁸. Dampak pemberlakuan kebijakan ini paling dirasakan oleh UMKM yang bergerak di bidang cinderamata khas daerah setempat⁹.

Dampak mahalnya biaya penerbangan juga sudah memengaruhi bidang perdagangan online. Menurut Ketua Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Aptiknas), Brian Lase, pengusaha jual beli online mengeluhkan kenaikan dari ongkos pengiriman yang mencapai 10-15%, hal ini mengakibatkan banyak calon pembeli yang membatalkan pembelian sehingga tingkat penjualan turun hingga 30%¹⁰. Dampak lainnya mahalnya harga tiket penerbangan adalah dibatalkannya jadwal penerbangan karena sepi penumpang seperti yang terjadi di Bandara Sultan Syarif Kasim (SSK) II Pekanbaru, dalam kurun waktu 1 s.d 21 Januari 2019 ada total 433 penerbangan dibatalkan yang terdiri dari 429 penerbangan domestik dan 4 penerbangan internasional¹¹. Hal ini akan menjadi ancaman terhadap pengembalian biaya investasi untuk bandara-bandara yang baru dikembangkan (investasi merugi) seperti bandara SSK II yang direncanakan akan dikembangkan dengan pembangunan terminal baru¹². Secara keseluruhan efek mahalnya biaya penerbangan ini telah mengakibatkan inflasi, di mana hal ini telah disampaikan oleh Gubernur Kaltara, Dr. H. Irianto Lambrie, dalam Rakornas Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)¹³, bahwa Kaltara setiap kali mengalami kenaikan inflasi salah satu pemicunya adalah dari penerbangan. Di Sumatera Barat juga terjadi kenaikan inflasi, menurut Kepala BPS Sumbar, Sukardi, kenaikan harga tiket pesawat 26,10 % meningkatkan inflasi 0,28 di Sumbar¹⁴. Menyikapi berbagai polemik yang muncul akibat kenaikan harga tiket ini, banyak pihak yang pada akhirnya bersuara agar harga tiket dapat diturunkan. Indonesia National Air Carriers Association (INACA) telah mengambil langkah menurunkan harga tiket pesawat, menyusul adanya komitmen positif atas penurunan biaya kebandaraan dan navigasi dari Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, AirNav, dan Pertamina. Seluruh maskapai yang tergabung dalam INACA telah menurunkan tarif tiket penerbangan sejak Jumat (11/1), yaitu pada rute seperti Jakarta-Denpasar, Jakarta-Jogja, Jakarta-Surabaya, Bandung-Denpasar, dan lainnya¹⁵. Penurunan harga tiket ini juga dapat dilakukan salah satunya dengan penurunan harga avtur. Oleh karena itu, INACA meminta agar Pertamina juga dapat menurunkan harga avtur. Ketua INACA, I Gusti Ngurah Ashkara Danadiputra menyatakan harapannya agar Pertamina bisa menurunkan harga avtur hingga 10 persen. Menurutnya, saat ini komposisi pengeluaran maskapai untuk avtur sebesar 40%. Oleh karena itu, penurunan harga avtur dapat menekan angka pengeluaran maskapai¹⁶. Atas desakan penurunan harga avtur tersebut, Pertamina juga angkat bicara. Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita menyatakan bahwa harga avtur ini mengacu pada Mean of Platts Singapore (MOPS), maka ketika harga minyak dunia turun, harga avtur juga mengalami penyesuaian.

Selain minyak dunia, harga avtur juga dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain nilai tukar mata uang, biaya distribusi, supply chain, dan lain-lain. Arya juga menilai bahwa harga avtur yang dibeli oleh maskapai penerbangan merupakan harga yang sudah disepakati dalam kontrak jangka waktu tertentu¹⁷.

Dampak kenaikan harga tiket pada sektor perdagangan online juga tidak dapat dielakkan, dan berimbas langsung pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kenaikan tarif kargo memaksa sektor jasa ekspedisi mengambil kebijakan menaikkan tarif biaya jasa. Presiden Direktur JNE, M. Feriadi, menyatakan, langkah ini harus dilakukan karena biaya operasional turut meningkat seiring kenaikan biaya kargo udara rata-rata 70%. Langkah penyesuaian yang dilakukan JNE telah disepakati Asosiasi Pengiriman Jasa Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) melalui Surat No. 122/DPP.ASPER/XI/2018. Langkah ini diambil demi mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan serta melanjutkan berbagai inovasi maupun pengembangan JNE di berbagai bidang. Atas dasar kesepakatan tersebut, tidak hanya JNE, namun sekitar 200 perusahaan ekspedisi sejenis yang tergabung dalam Asperindo juga akan menyusul kebijakan serupa pada Januari ini. Dengan adanya kebijakan kenaikan harga ini, solusi yang dapat diambil oleh perusahaan jasa ekspedisi salah satunya adalah mencari moda transportasi lain selain udara dan angkutan udara khusus kargo untuk paket dengan tujuan yang memungkinkan pengiriman menggunakan selang pesawat terbang dan menyusun rencana untuk menyediakan angkutan "freighter" yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh anggota Asperindo^{18,19}.

¹Aceh Tribunnews. 11 Januari 2019. Tiket Mahal, Warga Terbang Via KL.

²Batam Pos. 27 Januari 2019. Tiket Pesawat Mahal, Sektor Pariwisata Menjerit. <https://batampos.co.id/2019/01/27/tiket-pesawat-mahal-sektor-pariwisata-menjerit/>

³Riau Pos. 31 Januari 2019. Tiket Masih Mahal, Hotel Mulai Terdampak. <http://riaupos.co/193949-berita-tiket-masih-mahal-hotel-mulai-terdampak-page-1.html>

⁴Tim redaksi. 10 Januari 2019. <https://www.harianhaluan.com/news/detail/72536/bagasi-berbayar-bisa-bunuh-umkm>

⁵Op.cit

⁶Op.cit

⁷Op.cit

⁸Tim Redaksi. 14 Januari 2019. Rute BIM Masih Tunggu Penyesuaian. <https://www.harianhaluan.com/news/detail/72557/rute-bim-masih-tunggu-penyesuaian/>

⁹Tim Redaksi. 10 Januari 2019. <https://www.harianhaluan.com/news/detail/72536/bagasi-berbayar-bisa-bunuh-umkm>

¹⁰bid.

¹¹Op.cit

¹²Jawapos.22 Januari 2019. Tiket Mahal, 433 Penerbangan di Bandara SSK II Pekanbaru Dibatalkan <https://www.jawapos.com/jpg-today/22/01/2019/tiket-mahal-433-penerbangan-di-bandara-ssk-ii-pekanbaru-dibatalkan>

¹³Ibid.

¹⁴Tim Redaksi. 14 Januari 2019. Bawa Persoalan Tiket ke Forum Apeksi. <http://kaltara.prokal.co/read/news/25742-bawa-persoalan-tiket-ke-forum-apeksi.html>

¹⁵Tim Redaksi. 10 Januari 2019. Masyarakat Keluhkan Mahalnya Tiket Pesawat Padang - Jakarta <https://www.merdeka.com/uang/masyarakat-keluhkan-mahalnya-tiket-pesawat-padang-jakarta.html>

¹⁶Tim Redaksi. 13 Januari 2019. INACA Minta Pertamina Turunkan Harga Avtur Hingga 10%. <https://industri.kontan.co.id/news/inaca-minta-pertamina-turunkan-harga-avtur-hingga-10>

¹⁷Akhdi Martin Pratama. 14 Januari 2019. Tarif Tiket Pesawat Turun, INACA Minta Pertamina Turunkan Harga Avtur. <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/14/090900426/tarif-tiket-pesawat-turun-inaca-minta-pertamina-turunkan-harga-avtur>

¹⁸Tim Redaksi. 16 Januari 2019. Maskapai Minta Harga Avtur Diturunkan, Ini Respons Pertamina. <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/16/01/2019/maskapai-minta-harga-avtur-diturunkan-ini-respons-pertamina/>

¹⁹Yulaika Ramadhani. 16 Januari 2019. Tarif Baru JNE 2019: Ongkir Naik 20% Mulai 15 Januari. <https://tirto.id/tarif-baru-jne-2019-ongkir-naik-20-mulai-15-januari-devy>

²⁰Aditya Widya Putri. 17 Januari 2019. Tarif Kargo Meroket, Ongkir Naik, Pebisnis Online pun Menjerit. <https://tirto.id/tarif-kargo-meroket-ongkir-naik-pebisnis-online-pun-menjerit-deAL>



Ketua Kadin Kota Batam
Jadi Rajagukguk

Wisatawan yang menahan diri ke Batam akibat mahalnya harga tiket, sehingga pendapatan agen perjalanan (travel), hotel, restoran, dan sektor pariwisata lainnya terganggu.



Gubernur Kaltara
Dr. H. Irianto Lambrie

Efek mahalnya biaya penerbangan ini telah mengakibatkan inflasi bahwa Kaltara setiap kali mengalami kenaikan inflasi salah satu pemicunya adalah dari penerbangan.



Kepala BPS Prov. Sumbar
Dr. Ir. Sukardi, M.Si

Kenaikan harga tiket pesawat 26,10% meningkatkan inflasi 0,28 di Sumbar



Terjadi penurunan tingkat isian hotel hingga 30%

Menguntungkan pertumbuhan pariwisata luar negeri dan justru menekan pariwisata domestik



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kota Padang

Penurunan pemesanan jasa hotel dan restoran menurun bervariasi pada rentang 10% hingga 35%



Ketua Aptiknas
Brian Lase

Pengusaha jual beli online mengeluhkan kenaikan dari ongkos pengiriman yang mencapai 10-15%, hal ini mengakibatkan banyak calon pembeli yang membatalkan pembelian sehingga tingkat penjualan turun hingga 30%